

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, diperlukan adanya analisis dan interpretasi data hasil penelitian. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan. Berikut penjelasan pada hasil penelitian ini:

### B. Hasil Uji Coba Sebelum Treatment (Pretes)

Instrument yang diberikan kepada 10 anak sebagai sampel merupakan lembaran angket sebanyak 12 item pernyataan pada saat awal pertemuan dan sebelum adanya pemberian treatment apapun. Setelah angket diisi oleh anak-anak, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil pretes. Berikut deskripsi hasil pretes anak-anak terkait disiplin waktu:

**Tabel 4.1 Hasil Pretes Disiplin Waktu Siswa**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretes	10	35.00	42.00	382.00	38.2000	2.65832
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya dari 10 anak yang memberikan jawaban angket disiplin waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,20 dengan standard deviasi 2,65. Selanjutnya diketahui nilai minimum yang diperoleh sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 42.

Untuk dapat melanjutkan analisis selanjutnya, data pretes yang diperoleh harus diperiksa normalitasnya. Uji normalitas data pretes dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pretes dilakukan menggunakan *software* SPSS 22 pada taraf signifikan 0,05

dengan syarat pengujian jika nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas nilai pretes disiplin waktu anak

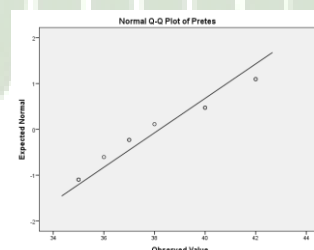
**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.174	10	.200*	.905	10	.245

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data didapatkan nilai untuk tes awal (pretes) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 dan pada kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0,245. Hasil tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Grafik distribusi normal untuk kelas sampel dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Normalitas Pretes

Pada Gambar 4.1. menunjukkan bahwa hasil pretes rata-rata titik nilai data terletak berdekatan pada garis lurus atau garis normal. Berdasarkan Tabel 4.2. dan Gambar 4.1. dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## C. Pelaksanaan Penelitian

### 1) Tes Awal

Pretest dilaksanakan pada hari Selasa 6 Pebruari 2024 di kelas VIII untuk mengetahui gambaran atau kondisi awal mengenai disiplin waktu dengan menyebarkan instrumen (angket) disiplin waktu. Hasil penyebaran angket disiplin waktu pada kelas VIII dari 34 siswa terdapat 14 siswa kategori tinggi, 10 kategori sedang dan 10 kategori rendah .

### 2) Perlakuan (*treatment*)

Treatment yang diberikan yaitu teknik self-management pada 10 siswa. Pelaksanaan treatment berlaku pada jam-jam tertentu serta kesepakatan dengan pendidik. Adapun sesi perlakuan yang dilakukan.

#### ➤ Pertemuan 1

Hari/Tanggal: Rabu, 7 Pebruari 2024

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII

Kegiatan bimbingan kelompok dimulai dengan mengucapkan salam. Pemateri (peneliti) mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik atas kesediaannya untuk mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik self-management. Pemateri (peneliti) memimpin doa dengan harapan supaya pelaksanaan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat. Pemateri mengawali untuk memulai perkenalan yang dilanjutkan oleh seluruh peserta didik dengan cara bermain game “Satu Dua Tiga Dor” secara bergantian meliputi nama, alamat dan hobi.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penstrukturan dengan menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, azas, norma. Pada tahap pemulaan ini peserta didik terlihat cukup antusias. Selanjutnya pemateri bersama dengan para peserta didik menetapkan kontrak waktu untuk melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik self-management, waktu yang disepakati sekitar 45 menit serta membahas untuk pertemuan bimbingan kelompok berikutnya.

Pemateri menanyakan kesiapan kepada seluruh peserta didik untuk memasuki tahap selanjutnya yakni tahap inti dalam. Setelah dipastikan bahwa peserta didik terlihat siap untuk melangkah menuju tahap selanjutnya, kegiatan teknik self-management pun dilanjutkan. Pada pertemuan pertama ini, peneliti tidak langsung masuk pada

pengungkapan masalah namun khusus untuk melakukan pembahasan tentang layanan bimbingan kelompok. Pemateri memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya kembali serta memberi lembar kesan secara tertulis kepada peserta didik. Selanjutnya, pemateri menanyakan pesan dan kesan anggota secara bergantian serta membahas untuk pertemuan bimbingan kelompok berikutnya. Kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan doa dan salam.

➤ Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Senin, 12 Pebruari 2024

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas VII

Kegiatan bimbingan kelompok pada tahap permulaan dibuka dengan mengucapkan salam. Pemateri mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas kesediaannya dan dilanjutkan dengan memimpin doa. Pemimpin membahas secara singkat mengenai kegiatan sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penstrukturan dengan menjelaskan kembali kepada peserta didik tentang cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Selanjutnya pemateri (peneliti) bersama dengan peserta didik menetapkan kontrak waktu. Pada tahap permulaan ini peserta didik terlihat lebih rileks dibandingkan dengan bimbingan kelompok sebelumnya. Pada tahap peralihan, pemateri mencoba menjelaskan kembali maksud dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan kelompok teknik self-management. Setelah peserta didik dipastikan siap untuk melangkah menuju tahap berikutnya, kegiatan bimbingan kelompok pun dilanjutkan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yakni pembahasan topik Pengertian dan Manfaat disiplin tata tertib sekolah serta mengenai permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik yaitu tidak tepat waktu datang dan pulang sekolah, meninggalkan kelas atau membolos, tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Pembahasan dan pemecahan masalah akan dilakukan oleh para peserta didik sesuai kesepakatan bersama. Peserta didik masih terlihat malu dan takut untuk mengungkapkan permasalahannya. Pemateri berusaha sebisa mungkin dengan meyakinkan kepada para peserta didik bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok teknik self-management ini dijamin kerahasiaannya. Satu persatu peserta didik bergantian mengungkapkan permasalahan kurang disiplin waktu terkesan grogi, untuk itu pemateri memberikan beberapa cuplikan video untuk membangkitkan semangat kepada peserta didik.

Permasalahan rendahnya tingkat kedisiplinan waktu para peserta didik. Pemateri memberikan suatu konsep kedisiplinan dengan pertama memberi masukkan kepada seluruh peserta didik untuk membuat manajemen waktu untuk mengontrol kegiatan sehari-hari dengan berkomitmen dan bertanggung jawab. Selanjutnya agar kegiatan teknik self-management lebih menarik, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat manajemen waktu sebaik mungkin kemudian. Selanjutnya pemateri menyimpulkan seluruh kegiatan bimbingan kelompok yang telah berlangsung. Pemateri menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

➤ Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Pebruari 2018

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII

Pada tahap permulaan bimbingan kelompok dibuka dengan salam dan berdoa. Pemateri (peneliti) memberikan penjelasan singkat tentang kegiatan. Pada pertemuan yang ke tiga ini peserta didik menyepakati untuk membahas mengenai topik Management Waktu. Karena menurut mereka permasalahan yang dialami oleh mereka hampir sama yaitu sama-sama tidak bisa memanajemen waktu. Masih terdapat beberapa peserta didik masih belum berani mengeluarkan pendapat, sebelum ditanya atau ditunjuk terlebih dahulu. Sehingga dalam ini sebisa mungkin pemateri mendorong aktif peserta didik untuk membantu dan mengeluarkan pendapat terkait pembahasan tersebut. Seperti biasa, kegiatan dilanjutkan dengan menyaksikan beberapa video sebagai pembakar semangat, mencairkan suasana dan membuat suasana menjadi rileks.

Pemateri menanyakan kembali masalah yang dihadapi peserta didik dalam manajemen waktu, dari beberapa peserta didik ada yang menyatakan bahwa sedikit kesulitan untuk mengatur dan bertanggung jawab dalam mengikuti manajemen waktu. Pemateri pun memeberikan masukkan atau pendapat agarn peserta didik yang masih sering kurang berkomitmen agar memberikan reward kepada diri sendiri dan apabila masih sering tidak komitmen maka punishment kepada diri masing-masing.

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kesan, kemudian pemateri meminta kesan dan pesan dari para peserta didik terkait pertemuan ketiga ini. Pemateri menyimpulkan kegiatan yang telah dilalui pada kali ini. Selanjutnya pemateri dan peserta didik membahas waktu dan tempat untuk melaksanakan Layanan bimbingan kelompok. Kegiatan ditutup dengan do'a dan salam.

➤ Pertemuan 4

Hari/Tanggal: Jumat, 16 Pebruari 2024

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII

Tahap permulaan ini diawali dengan salam dan berdoa bersama. Pemateri menjelaskan kembali mengenai kegiatan bimbingan kelompok kepada seluruh peserta didik. Pemateri dan peserta didik menyepakati waktu yang akan ditempuh dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management yaitu 45 menit. Pada tahap ini pemateri mengulas kembali mengenai kegiatan yang akan ditempuh. Pemateri memastikan kesiapan para peserta didik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Setelah dapat dipastikan bahwa peserta didik telah siap untuk melanjutkan kegiatan, kegiatan teknik self-management pun dilanjutkan. Pada tahap kegiatan ini seluruh peserta didik membahas dan memecahkan masalah yang telah disepakati bersama.

Pertemuan keempat ini target behavior yakni dimana sasaran perilaku peserta didik agar lebih bertanggung jawab dan berkomitmen dalam disiplin terhadap tata tertib. Pada pertemuan keempat ini peserta didik sudah mulai sadar dan mau mengungkapkan pendapatnya terkait pembahasan topik Management waktu. Setiap peserta didik memberikan motivasi satu sama lain sehingga setiap peserta didik berani untuk memberikan pendapatnya. Pemateri juga memberikan motivasi terhadap semua peserta didik. Kegiatan dihari keempat ini dilanjutkan dengan memberikan suatu penjelasan yakni Bersikap Tegas.

Peserta didik begitu sangat antusias menyaksikan paparan penjelasan bagaimana manfaat dari Bersikap Tegas. Kemudian pemateri juga memberikan suatu saran kepada peserta didik untuk membuat dream book, yaitu kumpulan-kumpulan impian yang ditulis peserta didik sehingga menjadi kenyataan. Pemateri meminta kesan dan pesan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok serta memberikan lembar kesan untuk diisi oleh seluruh peserta didik. Pada pertemuan ini peserta didik dan pemateri (peneliti) secara bersama-sama saling menuliskan harapan kepada pemateri (peneliti) dan diakhiri dengan salam dan doa.

#### ➤ Pertemuan 6

Posttest yang dilakukan pada Rabu, 21 Pebruari 2024 dengan menggunakan angket disiplin waktu untuk mengetahui adanya peningkatan disiplin waktu peserta didik kelas VIII di MTs Madinatussalam Tembung

**Tabel 4.3**

**Pelaksanaan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan yang dilakukan</b>
1	5 Pebruari 2024	Meminta izin kepala sekolah/Guru BK untuk melakukan penelitian serta berdiskusi jadwal penelitian
2	6 Pebruari 2024	Pengukuran sebelum diberikan perlakuan (pretest)
3	7 Pebruari 2024	Pertemuan I
4	12 Pebruari 2024	Pertemuan II
5	13 Pebruari 2024	Pertemuan III
6	16 Pebruari 2024	Pertemuan IV
7	21 Pebruari 2024	Pengukuran sesudah diberikan perlakuan (posttest)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### D. Hasil Uji Coba Setelah Treatment (Postest)

Instrument yang diberikan kepada 10 anak sebagai sampel merupakan lembaran angket sebanyak 12 item pernyataan setelah adanya pemberian treatment teknik *self management*. Setelah angket diisi oleh anak-anak, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil pretes. Berikut deskripsi hasil pretes anak-anak terkait disiplin waktu

**Tabel 4.4 Hasil Postest Disiplin Waktu Siswa**

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Postes	10	43.00	47.00	443.00	44.3000	1.41814
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya dari 10 anak yang memberikan jawaban angket disiplin waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 44,30 dengan standard deviasi 1.418. Selanjutnya diketahui nilai minimum yang diperoleh sebesar 43 dan nilai maksimumnya sebesar 47.

#### E. Uji Normalitas

Untuk dapat melanjutkan analisis selanjutnya, data postest yang diperoleh harus diperiksa normalitasnya. Uji normalitas data postest dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data postest dilakukan menggunakan *software* SPSS 22 pada taraf signifikan 0,05 dengan syarat pengujian jika nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas nilai postest disiplin waktu anak.



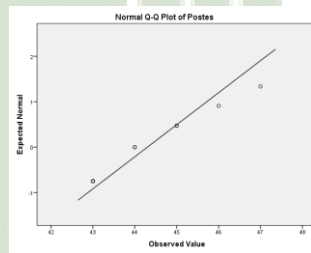
**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes	.220	10	.185	.865	10	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data didapatkan nilai untuk tes akhir (postest) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,185 dan pada kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0,087. Hasil tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data postest memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Grafik distribusi normal untuk kedua kelas sampel dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Distribusi Normalitas Postest

Pada Gambar 4.2. menunjukkan bahwa hasil postest rata-rata titik nilai data terletak berdekatan pada garis lurus atau garis normal. Berdasarkan Tabel 4.4. dan Gambar 4.2. dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka selanjutnya menentukan apakah kelas sampel memiliki varians yang sama dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data pretes dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 22. melalui *Test of Homogeneity of Variance* pada teknik *Levene Test*. Pengujian homogenitas dilakukan pada data pretes dan postest. Data dinyatakan memiliki varian yang sama (homogen) jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji homogenitas pretes dan postes kelas:

**Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Variances**

Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.720	1	18	.400

Berdasarkan hasil uji *Levene Test* ( $F_{hitung}$ ) untuk pretes adalah 0,720 dengan signifikansi 0,400. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen. Semua pengujian prasyarat terpenuhi, maka penelitian ini dapat dihitung secara parametrik.

#### **F. Hasil Uji T (*Paired-Samples T-test*)**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*Paired-Samples T-test*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah). Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII di Mts Madinatussalam Tembung. Berikut ketentuan uji hipotesis pada penelitian ini:

Ha : Bimbingan kelompok dengan efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung

H0 : Bimbingan kelompok dengan tidak efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

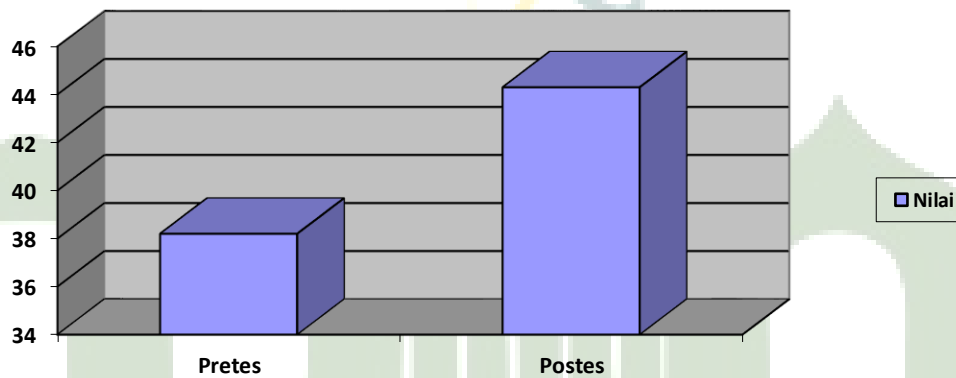
Selanjutnya data hasil angket pada saat awal dan akhir pertemuan dilakukan pengujian perbandingan dengan SPSS 22 untuk mengetahui apakah Bimbingan kelompok dengan efektif dalam meningkatkan disiplin waktu.

**Tabel 4.7 Perbandingan Data Pretes dan Postes**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretes	38.2000	10	2.65832	.84063
Postes	44.3000	10	1.41814	.44845

Dari data di atas diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel pretes dan postes. Pada pretes diperlihatkan nilai mean sebesar 38,2 dan pada postes sebesar 44,3 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Selanjutnya data dapat dilihat dengan memperlihatkan grafik dari data hasil pretes dan postes sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Pretes dan Postes**

Setelah diperlihatkan data deskripsinya, selanjutnya diperlihatkan hasil korelasi atau hubungan antara pretes dan postes melalui data sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Perbandingan Sampel terkait Korelasinya**

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlatio n	Sig.
Pair 1 Pretes & Postes	10	.778	.008

Berdasarkan data table di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008, maka berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data ini menyatakan bahwasanya adanya hubungan atau Korelasi antara Pretes dan Postes.

Selanjutnya analisis terakhir adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikansi antara hasil pretes dan postes sehingga membuktikan bahwasanya teknik bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

**Tabel 4.9 Hasil Uji T**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 - Pretes - Postes	- 6.10000	1.79196	.56667	- 7.3818 9	-4.81811	- 10.765	9	.000

Dari hasil uji-t pada table di atas, dapat diketahui bahwasanya nilai disiplin waktu siswa signifikansi pada bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok dengan efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

**G. Pembahasan**

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. Untuk pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, dalam BK yaitu diantaranya layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi.

Pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa yang lebih baik. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik antar sesama anggota dan akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Adapun untuk membuktikan pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa yang lebih baik, peneliti melakukan penelitian di Sekolah MTs Madinatussalam Tembung JL.Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*Paired-Samples T-test*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah). Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII di Mts Madinatussalam Tembung. Berdasarkan data table 4.7 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008, maka berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data ini menyatakan bahwasanya adanya hubungan atau Korelasi antara Pretes dan Postes.

Selanjutnya analisis terakhir adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikansi antara hasil pretes dan postes sehingga membuktikan bahwasanya teknik bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung. Dari hasil uji-t pada table 4.8 di atas, dapat diketahui bahwasanya nilai disiplin waktu siswa signifikansi pada bimbingan kelompok sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian terdahulu Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruddin Program studi Magister Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Penggunaan Teknik Self Management Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik seberapa Efektifkah?”

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Khoiruddin, konseling kelompok dengan dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik kelas IX MTsRoudlotul Banat Taman dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata skordisiplin belajar dari sebelum Pretest mengikuti layanan konseling kelompok dengan adalah 81.5 dan setelah Posttest mengikuti layanan konselingkelompok dengan meningkat menjadi 153.3 dengan skorpeningkatan 71.87. Dari hasil uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 25,bahwa t adalah 16.655, Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel df=7, dengan ketentuan thitung < ttabel 12.568. Sehingga sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IX MTs Roudlotul BanatTaman.<sup>1</sup>

Persamaan dari penelitian di atas yang akan penulis lakukan adalah sama-sama memakai dan perbedaan antara penelitian diatas dan penulis lakukan adalah dari variabel dependen dan independen yaitu penelitian diatas menggunakan konseling kelompok dan disiplin belajar sedangkan penulis menggunakan bimbingan kelompok dan disiplin waktu pada siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>1</sup>Muhammad Khoiruddin, "Penggunaan Teknik Self Management Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik seberapa Efektifkah?", Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam Vol. 6, No. 3 (2023), pp. 393-414